



## **Analisis Manajemen Kompetisi Olimpiade Bidang Ilmu Biologi dalam Membimbing Peserta Olimpiade**

**Aminah Chandra Kasih<sup>1</sup>, Mohamad Muspawi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

amick2023@gmail<sup>1</sup>, mohadamuspawi@unja.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract.** *This research is motivated by the achievements achieved by MAN Insan Scholar Jambi students at the national student olympiad and national student competition in the field of biology. This research aims to analyze the management of biology instructors in guiding students at MAN Insan Scholar Jambi. The research was carried out for two weeks from October – November 2023. This research is included in research on events in the field or can be called field research using qualitative research. The informant for data collection was the biology olympiad teacher. The results of this research illustrate that the role of the olympiad teacher in the field of biological sciences at MAN Insan Cendekia Jambi is not just as a teacher, but also as a facilitator and learning friend for the participants. Through structured planning of coaching activities, careful participant selection strategies, and involvement in routine activities and competitions, teachers prove their commitment and involvement in developing students' potential. A holistic approach in identifying participants' skill and knowledge needs, together with tailored learning methods, indicates a serious effort in optimizing participants' abilities.*

**Keywords:** *management, olympiad, teacher*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi yang diraih oleh peserta didik MAN Insan Cendekia Jambi pada ajang olimpiade siswa nasional dan kompetisi siswa nasional bidang biologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen guru pembina biologi dalam membimbing peserta didik di MAN Insan Cendekia Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua minggu mulai Oktober – November 2023. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kejadian yang ada di lapangan atau dapat disebut dengan (*field research*) menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informan pengumpulan datanya yaitu guru pembina olimpiade bidang biologi. Hasil penelitian ini tergambar bahwa peran guru pembina olimpiade bidang ilmu biologi di MAN Insan Cendekia Jambi tidak sekadar sebagai pengajar, melainkan juga sebagai fasilitator dan teman belajar bagi peserta. Melalui perencanaan kegiatan pembinaan yang terstruktur, strategi seleksi peserta yang cermat, dan pelibatan dalam kegiatan rutin serta kompetisi, guru membuktikan komitmen dan keterlibatan dalam mengembangkan potensi siswa. Pendekatan holistik dalam identifikasi kebutuhan keterampilan dan pengetahuan peserta, bersama dengan metode pembelajaran yang disesuaikan, menandakan upaya serius dalam mengoptimalkan kemampuan peserta.

**Kata Kunci:** *guru, manajemen, olimpiade*

### **PENDAHULUAN**

Posisi atau peran penting pendidikan dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara tidak dapat dipandang sebelah mata. Pendidikan memiliki kapasitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, didukung oleh kompetensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membentuk karakter individu agar sejalan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan (Vhalery et al., 2022; Wahab, G & Rosnawati, 2021).

Kemajuan pendidikan dapat melahirkan ide-ide inovatif yang menjadi dasar eksistensi dan peningkatan suatu negara (Hesse et al., 2015; Mustangin et al., 2021). Selain itu, pendidikan juga berdampak pada aspek kebudayaan, di mana kemajuan budaya tercermin dari cara kebudayaan tersebut menghargai, memanfaatkan, dan mengenali sumber daya manusia, yang secara langsung berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diimplementasikan di tengah masyarakatnya.

Melalui proses pendidikan, seseorang memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak dimiliki. Tujuan pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya dalam Pasal 3, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan, 2003).

Dalam lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, peningkatan mutu peserta didik menjadi fokus utama yang mendapat perhatian khusus. Hal ini dikarenakan eksistensi peserta didik menjadi objek utama dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Evaluasi kualitas dan kompetensi peserta didik dapat diukur melalui pencapaian prestasi yang mereka raih. Seperti yang disampaikan oleh W. Edward Deming, untuk dapat bersaing dengan lembaga lainnya, suatu produk (dalam hal ini, peserta didik) harus terus menerus meningkatkan kualitas dan upaya yang diterapkan pada produk dan layanan yang dihasilkannya (Sutanto et al., 2023; Mustaqim, 2012). Masyarakat umumnya menilai sekolah yang mampu mencapai berbagai prestasi siswa sebagai lembaga yang positif dan memiliki keunggulan kompetitif.

Prestasi merupakan indikator dari pencapaian peserta didik dalam perjalanan pembelajaran. Prestasi tersebut mencerminkan sejauh mana peserta didik berhasil menyerap dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan (Malik et al., 2020; Mertayasa, 2021; Wijendra, 2020). Pencapaian ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan kemajuan dalam pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kepribadian. Prestasi peserta didik memberikan gambaran nyata tentang tingkat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan sejauh mana mereka mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari (Tresna & Liliana, 2021; Yusuf et al., 2020). Hal ini sejalan dengan

penelitian Asih (2022) mengenai analisis manajemen olimpiade bidang ilmu biologi dalam membangun peserta olimpiade merupakan studi yang menjelaskan bagaimana mengembangkan sistem seleksi calon peserta olimpiade sains nasional (OSN) biologi melalui analisis Rasch. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas peserta olimpiade dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tahap kompetisi tinggi dalam bidang ilmu biologi. Dalam penelitian ini, analisis Rasch digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara peserta olimpiade yang berhasil dan yang tidak berhasil, serta untuk menentukan faktor-faktor penting yang mempengaruhi kemampuan peserta dalam mengatasi tugas yang diberikan dalam tahap kompetisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan strategi pengembangan kompetensi guru dan mendukung pengembangan peserta olimpiade di bidang ilmu biologi.

Manajemen kesiswaan merupakan pelayanan yang berfokus pada pengelolaan, pengaturan, pengawasan, dan pelayanan kepada peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Al Syaifullah et al., 2021; Ichسانی et al., 2021; Munir et al., 2022; Warda et al., 2022). Peserta didik, sebagai input utama lembaga pendidikan, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu sekolah (Surata et al., 2020). Manajemen kesiswaan berperan sebagai salah satu aspek operasional pengelolaan sekolah, mencakup pengaturan dan pengorganisasian kegiatan yang terkait dengan peserta didik. Lingkup manajemen kesiswaan tidak hanya terbatas pada pengaturan individu peserta didik, melainkan juga melibatkan aspek yang lebih luas, yaitu mendukung peningkatan dan kemajuan peserta didik di lingkungan (Fachruddin et al., 2022; Fadhilah, 2019).

Manajemen kesiswaan merupakan proses yang dilakukan secara berkelanjutan, di mana seluruh kegiatan yang direncanakan membutuhkan upaya dan pembinaan dalam pengelolaannya (Putri et al., 2021; Subaidi, 2023). Salah satu tujuan utama dari manajemen kesiswaan adalah untuk merencanakan dan mengelola berbagai kegiatan yang terkait dengan kesiswaan agar dapat berjalan dengan teratur, terorganisir, dan sistematis, sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan (Langeningtias et al., 2021; Purnamasari, 2019). Tugas krusial dari manajemen kesiswaan adalah mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Dengan melatih dan mengembangkan bakat serta minat peserta didik secara berkesinambungan, diharapkan dapat menciptakan prestasi yang berdampak positif bagi peserta didik dan meningkatkan mutu sekolah. Pencapaian prestasi tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan dalam mengelola peserta didiknya yang

dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait dalam sekolah (Rachmandhani & Irawan, 2021; Wahyudi, 2018).

Manajemen kesiswaan dilakukan secara berkelanjutan, seluruh kegiatan yang direncanakan, diupayakan, dan membutuhkan pembinaan terhadap pengelolaannya (Auliya et al., 2022; Nupusiah et al., 2023). Tujuan manajemen kesiswaan salah satunya yaitu untuk membuat perencanaan, mengelola berbagai kegiatan yang meyangkut dengan kesiswaan dapat berjalan dengan teratur, terorganisir, dan sistematis, sehingga dapat mencapai tujuan. Salah satu tugas utama dari manajemen kesiswaan yaitu mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Apabila bakat dan minat peserta didik tersebut terus dilatih dan dikembangkan, maka akan menghasilkan prestasi (Darmanto et al., 2023; Zendrato et al., 2021). Hal tersebut berdampak positif bagi peserta didik dan dapat meningkatkan mutu sekolah. Pencapaian dari prestasi yang telah didapat juga tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan dalam mengelola peserta didiknya yang dilakukan oleh *stakeholder* sekolah.

Sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat kurikulum yang mengacu pada kegiatan belajar mengajarnya. Kurikulum tersebut tidak hanya berisi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas saja, namun juga terdapat kurikulum sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan kukurikuler dan ekstrakurikuler (Arifudin, 2022; Litardiansyah & Hariyanto, 2022; Nuryansyah & Hermawan, 2021). Oleh karena itu, kegiatan sekolah di bidang non akademik juga mempunyai kontribusi yang besar, dikarenakan kegiatan di bidang non akademik juga memiliki peran besar dalam peningkatan bakat serta kepribadian peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yg diselenggarakan oleh MAN Insan Cendekia Jambi bermacam-macam salah satunya membimbing siswa atau peserta olimpiade di bidang ilmu biologi. Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh bahwa olimpiade biologi yang diikuti oleh siswa dari MAN Insan Cendekia Jambi telah memperoleh juara dalam berbagai ajang perlombaan yang telah diikuti. Baik olimpiade diajang kabupaten, provinsi hingga olimpiade tingkat nasional. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Kompetisi olimpiade dalam membimbing peserta olimpiade di MAN Insan Cendekia Jambi.

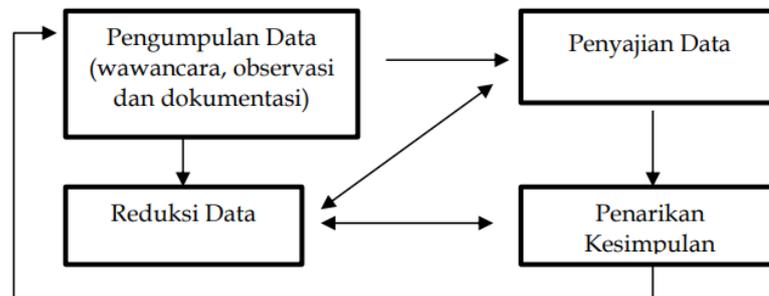
---

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kejadian yang ada di lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berkaitan dengan menggali sumber yang di dalamnya terdapat keunikan, baik bersifat, kelompok, masyarakat, individu maupun organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan (Rozaq et al., 2022; Supit et al., 2021). Penelitian ini dilakukan di MAN Insan Cendekia Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua minggu mulai 15 -27 Oktober 2023.

Pengumpulan data yakni langkah yang dilakukan secara sistematis dan sesuai standar dalam perolehan data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: 1) Wawancara, wawancara yaitu suatu proses yang terjadi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai. 2) Observasi, observasi atau pengamatan adalah penyelidikan yang yang terfokus terhadap suatu kejadian, suatu hal, gejala. Peneliti melakukan pengamatan terhadap manajemen kompetisi olimpiade, diawali dengan perencanaan sampai dengan evaluasi yang diterapkan. Pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, juga kegiatan akademik dan non akademik. 3) Dokumentasi, dokumentasi dibutuhkan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data merupakan hal yang penting, karena hasil data yang diperoleh diberikan makna yang menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2015). Terdapat beberapa prosedur dalam teknik analisis data yaitu: 1) Reduksi Data (*Data Reduction*), proses reduksi data yakni proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang terdapat di dalam catatan lapangan (Sugiyono, 2015). 2) Penyajian Data (*Data Display*), pada tahap ini penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang sudah tersusun, dan selanjutnya mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini, data dapat berupa teks naratif atau juga berupa grafik, matrik, dan tabel. 3) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification), merupakan langkah paling akhir yaitu dengan memberikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan penelitian merupakan suatu pernyataan ringkas mengenai hasil analisis data. Kesimpulan dari hasil penelitian berbentuk deskriptif. Adapun alur penelitian kualitatif seperti pada gambar 1.



**Gambar 1. Alur Penelitian Kualitatif**

Keabsahan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu peneliti melakukan triangulasi data. Pada tahap ini, metode triangulasi merupakan suatu upaya dengan melakukan pengecekan data yang didapatkan dari berbagai metode, bermacam sumber data, dan berbagai cara analisis data yang berfungsi untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian (Hendraman & Putra, 2013). Maka untuk menguji keabsahan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina olimpiade bidang ilmu biologi di MAN Insan Cendikia Jambi dapat disimpulkan bahwa peran guru tersebut tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan teman belajar peserta. Guru ini merencanakan kegiatan pembinaan dengan menyusun jadwal dan materi sesuai silabus olimpiade biologi, serta menggunakan strategi seleksi peserta yang melibatkan matrikulasi dan tes berkala. Pembinaan dilakukan secara rutin dengan jadwal yang telah disepakati, melibatkan tutor sebaya dan partisipasi dalam kompetisi. Identifikasi kebutuhan keterampilan dan pengetahuan peserta dilakukan sesuai dengan silabus olimpiade, dan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, termasuk diskusi dan saling berbagi antar peserta.

Monitoring kemajuan peserta dilakukan melalui evaluasi berkala menggunakan alat tes. Guru pembina mengevaluasi keberhasilan program dengan menganalisis soal dan kasus, serta pemecahan masalah. Tantangan utama dalam manajemen dan pembinaan olimpiade di bidang biologi adalah terkait dengan ketersediaan alat dan bahan praktikum, yang diatasi dengan pelatihan gabungan atau mandiri dengan lembaga olimpiade dan Puspitek. Komunikasi yang baik dengan peserta, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting untuk kesuksesan program. Guru pembina melibatkan pihak lain,

seperti sesama guru dan pakar bidang ilmu biologi, terutama dalam kerjasama dengan pihak bimbingan khusus olimpiade di tingkat provinsi. Pencapaian terbesar guru pembina adalah memperoleh medali perunggu tingkat nasional pada tahun 2020. Program pembinaan ini memberikan dampak positif terhadap peserta dan prestasi sekolah secara keseluruhan, dengan peserta memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi baik di tingkat nasional maupun di jenjang kuliah kedokteran. Guru pembina menyarankan agar meningkatkan efektivitas program, diperlukan semangat, kedisiplinan, dan kesungguhan. Rencana pengembangan kedepannya melibatkan kerjasama dengan semua pihak, termasuk akademisi dan lembaga khusus olimpiade, untuk meningkatkan pengetahuan guru pembimbing. Meskipun program ini dianggap sudah cukup bagus, perlu ditingkatkan secara berkala untuk tetap relevan dan efektif.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik dan terstruktur dapat menjadi pilar utama keberhasilan program pembinaan olimpiade bidang ilmu biologi di MAN Insan Cendikia Jambi. Dengan peran guru pembina yang tidak hanya sebagai pengajar, melainkan juga sebagai fasilitator dan teman belajar, terlihat bahwa pendekatan humanis dalam manajemen sangat diterapkan. Rencana kegiatan yang terstruktur, penyusunan jadwal, dan pemilihan peserta melalui matrikulasi dengan tes berkala menunjukkan bahwa setiap langkah dalam proses pembinaan diatur dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi dan partisipasi dalam kompetisi, memberikan peluang peserta untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Peninjauan kemajuan peserta secara berkala dan evaluasi menggunakan alat tes dan analisis kasus menunjukkan adanya perhatian yang serius terhadap perkembangan peserta. Terlebih lagi, komunikasi yang efektif dengan peserta, orang tua, dan pihak sekolah, serta keterlibatan pihak lain seperti sesama guru dan pakar bidang ilmu biologi, memberikan dukungan yang kuat dalam mencapai prestasi tinggi, seperti medali perunggu tingkat nasional. Kesimpulannya, manajemen yang baik dan terstruktur bukan hanya menghasilkan peserta yang siap menghadapi kompetisi, tetapi juga menciptakan dampak positif jangka panjang terhadap prestasi sekolah dan cita-cita peserta di masa depan.

Berdasarkan penelitian Fauzi, et al (2022) menunjukkan hasil adalah manajemen pendidikan di institusi tersebut sangat terstruktur dan holistik, mencakup perencanaan akademik dan non akademik, pelaksanaan manajemen kesiswaan, serta evaluasi dan peningkatan prestasi peserta didik. Perencanaan akademik yang melibatkan berbagai aspek, seperti program

PPDB, identifikasi potensi peserta didik, dan perencanaan sarana-prasarana, memberikan dasar yang kuat untuk pembinaan peserta didik. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang melibatkan koordinasi antara berbagai pihak, mulai dari kepala madrasah hingga peserta didik, menunjukkan kolaborasi yang baik dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Selain itu, evaluasi dan peningkatan prestasi yang dilakukan dengan membandingkan hasil belajar dan prestasi dengan menggunakan EDM menunjukkan pendekatan yang sistematis untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Keseluruhan, pendekatan manajemen ini tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik, menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang komprehensif dan berorientasi pada peningkatan prestasi dan kualitas belajar.

Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan yang baik dan terstruktur memiliki dampak positif yang terukur, seperti prestasi-prestasi yang telah terbukti. Dengan merinci perencanaan akademik dan non-akademik secara komprehensif, institusi pendidikan mampu mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi peserta didik, membimbing mereka melalui program olimpiade, dan menyediakan sarana-prasarana yang mendukung pembelajaran. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang melibatkan koordinasi antara berbagai pihak, mulai dari kepala madrasah hingga peserta didik, menciptakan lingkungan pendidikan yang terintegrasi dan mendukung perkembangan holistik siswa. Evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan menggunakan alat seperti EDM (Evaluasi Diri Madrasah) membantu mengukur dan meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui manajemen pendidikan yang baik, institusi dapat mencapai prestasi-prestasi yang terukur dan memberikan dampak positif pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh. Berikut ini prestasi akademik MAN Insan Cendikia Jambi yang diperoleh

**Tabel 1. Prestasi Akademik MAN Insan Cendikia Jambi bidang Ilmu Biologi**

<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>JUARA</b>
<b>Olimpiade Sains Nasional (OSN)</b>		
Olimpiade Sains Nasional 2009	Provinsi	Juara 1
Olimpiade Sains Nasional 2010	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2011	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2012	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2013	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2014	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2015	Provinsi	Juara 2 dan Juara 3
Olimpiade Sains Nasional 2016	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2017	Provinsi	Juara 2

(Analisis Manajemen Kompetisi Olimpiade ...)

Olimpiade Sains Nasional 2018	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2019	Provinsi	Juara 2 dan Peserta Olimpiade Nasional
Olimpiade Sains Nasional 2020	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2020	Nasional	Medali Perunggu
Olimpiade Sains Nasional 2021	Provinsi	Juara 1 dan 3
Olimpiade Sains Nasional 2022	Provinsi	Juara 2
Olimpiade Sains Nasional 2023	Provinsi	Juara 2
<b>Kompetisi Siswa Madrasah (KSM)</b>		
Kompetisi Siswa Madrasah 2012	Nasional	Medali Perak
Kompetisi Siswa Madrasah 2013	Nasional	Medali Emas
Kompetisi Siswa Madrasah 2014	Nasional	Medali Perunggu
Kompetisi Siswa Madrasah 2015	Nasional	Medali Perunggu
Kompetisi Siswa Madrasah 2016	Nasional	Medali Perunggu
Kompetisi Siswa Madrasah 2017	Nasional	Medali Perak
Kompetisi Siswa Madrasah 2018	Provinsi	Juara 1
Kompetisi Siswa Madrasah 2019	Provinsi	Juara 1
Kompetisi Siswa Madrasah 2020	Nasional	Medali Emas
Kompetisi Siswa Madrasah 2021	Nasional	Medali Perunggu
Kompetisi Siswa Madrasah 2022	Provinsi	Juara 1
Kompetisi Siswa Madrasah 2023	Provinsi	Juara 2

Prestasi berkelanjutan yang diraih oleh siswa MAN Insan Cendikia Jambi dalam ajang Olimpiade Siswa Nasional (OSN) dan Kompetisi Siswa Madrasah (KSM) khususnya dalam bidang biologi merupakan bukti konkret keberhasilan dari sistem manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut. Tabel 1 mencerminkan bahwa strategi manajemen yang terarah, termasuk perencanaan akademik yang cermat, pelaksanaan manajemen kesiswaan yang terkoordinasi, serta evaluasi dan peningkatan prestasi secara berkesinambungan, berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dalam bidang biologi. Konsistensi prestasi siswa dalam kompetisi-kompetisi bergengsi menunjukkan bahwa pendekatan manajemen pendidikan yang terstruktur telah berhasil membimbing dan mengasah kemampuan siswa dalam disiplin ilmu tersebut. Keberhasilan ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga mencerminkan pengembangan potensi dan keterampilan siswa dalam bidang biologi. Dengan demikian, prestasi yang terus-menerus ini memberikan bukti yang kuat bahwa sistem manajemen pendidikan di MAN Insan Cendikia Jambi efektif dalam menciptakan kondisi yang mendukung dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi unggul dalam ajang kompetisi prestisius di bidang biologi.

## **KESIMPULAN**

Peran guru pembina olimpiade bidang ilmu biologi di MAN Insan Cendikia Jambi tidak sekadar sebagai pengajar, melainkan juga sebagai fasilitator dan

teman belajar bagi peserta. Melalui perencanaan kegiatan pembinaan yang terstruktur, strategi seleksi peserta yang cermat, dan pelibatan dalam kegiatan rutin serta kompetisi, guru membuktikan komitmen dan keterlibatan dalam mengembangkan potensi siswa. Pendekatan holistik dalam identifikasi kebutuhan keterampilan dan pengetahuan peserta, bersama dengan metode pembelajaran yang disesuaikan, menandakan upaya serius dalam mengoptimalkan kemampuan peserta. Meskipun dihadapkan pada tantangan ketersediaan alat dan bahan praktikum, guru berhasil mengatasinya melalui kolaborasi dengan lembaga olimpiade dan Puspitek. Komunikasi efektif dengan peserta, orang tua, dan pihak sekolah menjadi pondasi kesuksesan program, sementara prestasi gemilang, terutama memperoleh medali perunggu tingkat nasional pada tahun 2020, memvalidasi bahwa manajemen yang baik dan terstruktur menjadi pilar keberhasilan pembinaan olimpiade biologi di sekolah ini. Secara keseluruhan, guru pembina tidak hanya membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang pada prestasi sekolah dan cita-cita peserta di masa depan. Pendekatan holistik dalam manajemen pendidikan telah terbukti efektif menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif, membantu peserta meraih prestasi tinggi dalam kompetisi bergengsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Syaifullah, S., Ulfah Nasution, N., & Sofiah Sinaga, N. (2021). Relevansi Manajemen Kesiswaan Guna Menopang Kelembagaan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.254>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Asih, D. (2021). Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Akademi Pendidikan*, 12(2).
- Auliya, D. N., Fauzi, A., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>
- Darmanto, D., Wahyudi, E., Pratiwi, M., & Sari, C. N. (2023). Implementasi Sistem Informasi dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Informatika Politeknik. *Applied Information Technology and Computer Science (AICOMS)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58466/aicoms.v1i1.841>
- Fachruddin, F., Amiruddin, A., Lidan, A., Putra, E., Nasution, S., & Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*.

- 
- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>
- Fadhilah. (2019). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Kesiswaan di Sekolah. *SERAMBI TARBAWI Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*.
- Fauzi, A., Auliyah, D.N., Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4 (1), 84-97.
- Hesse, F., Care, E., Buder, J., Sassenberg, K., & Griffi, P. (2015). Assessment and Teaching of 21st Century Skills. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*, 37–56. <https://doi.org/10.1007/978-94-017-9395-7>
- Ichsani, I., Pamungkas, B. C., Subty, T., & Wahyudin, A. (2021). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik melalui Program Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(1), 29–48. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.29-48>
- Langeningtias, U., Musyaffa' Putra, A., & Nurwachidah, U. (2021). Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.236>
- Litardiansyah, B., & Hariyanto, E. (2022). Survei Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra dan Putri Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*. <https://doi.org/10.17977/um062v2i62020p331-339>
- Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search. *Journal of Curriculum Indonesia*. <https://doi.org/10.46680/jci.v3i2.30>
- Mertayasa, I. W. (2021). Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34999>
- Munir, M., Fauzi, A., & Mukhlisoh, M. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa di SMPN 4 Palimanan. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*. <https://doi.org/10.24235/jiem.v6i2.11845>
- Mustangin, M., Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.38821>
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10–16. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>
- Nuryansyah, H., & Hermawan, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(3), 298–305. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1199>
- Purnamasari, N. I. (2019). Optimalisasi Manajemen Kesiswaan dalam

- Meningkatkan Kualitas Lulusan di Raudhatul Athfal (RA). *AULADA: JURNAL PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN ANAK*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.310>
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>
- Rachmandhani, M.S., & Irawan, E. (2021). Karakteristik Tugas Manajemen Puncak Dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 191–204. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.58>
- Rozaq, M., Hastjarjo, S., & Slamet, Y. (2022). The Entrepreneurs' Acceptance Ability in Learning The Use of Digital Media. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 8(1), 38–48. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.1.38>
- Subaidi, S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Journal of Education and Teaching (JET)*. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.233>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta, cv.
- Supit, M., A.M Rawis, J., Markus Wullur, M., & N.J. Rotty, V. (2021). Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 87–107. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68>
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>
- Sutanto, F. P., Setiawan, B., Mauludin, A., & Zuraida, R. (2023). Deming Cycle Utilization In Construction Project For Modular Building Construction For Oil And Gas Industry. *Jurnal Tekno*. <https://doi.org/10.33557/jtekn.v20i1.2262>
- Tresna, A. D., & Liliana, L. (2021). The Analysis and Design of School Health Unit Information System. *Jurnal Komputer Terapan, Vol. 7 No. 1 (2021)*, 110–119. <https://doi.org/10.35143/jkt.v7i1.4479>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Wahyudi, M. A. S. (2018). Peran Ganda Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Diponegoro Depok, Sleman, Yogyakarta. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(1), 55–72. <https://doi.org/10.24090/kom.v11i1.1279>
- Warda, S., Azma, A., & Pettalongi, A. (2022). Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah

- Negeri (MAN) Insan Cendekia Kota Palu. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*.
- Wijendra, I. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30199>
- Yusuf, H., Syah, M., Ramdhani, M. A., & Hasanah, A. (2020). The Effect of Interpersonal Communication and Teacher Competence on the Quality of Character Education and Student Learning Achievement. *International Journal of Nusantara Islam*, 8(2), 313–322. <https://doi.org/10.15575/ijni.v8i2.12663>
- Zendrato, M. V., Hariyati, R. T. S., & Suryana, A. Y. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Jalan RS X. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(2). <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i2.56>

